

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan di bab IV, maka dalam bab V ini akan merumuskan beberapa intisari sebagai hasil dari penelitian dan implikasi dari program kegiatan infak. Selanjutnya pada bagian akhir, peneliti mengajukan saran kepada pihak yang terkait, pengguna hasil penelitian, dan peneliti lain yang akan mengungkap lebih jauh permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan karakter religius siswa.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi secara umum dapat menjawab rumusan masalah penelitian bahwa Program Pembiasaan Infak mempunyai pengaruh dalam membentuk karakter religius siswa sekolah dasar di SDN Umbul Tengah 1. Program pembiasaan infak yang dilaksanakan di SDN Umbul Tengah 1 merupakan program yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa. Hal ini berdasarkan serangkaian kegiatan berinjak dan kemudian hasil dari pada infak diberikan untuk keperluan sekolah dan membantu teman siswa yang sedang terkena musibah. Adapun hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan program pembiasaan infak melibatkan seluruh warga sekolah dari kepala sekolah, guru, siswa-siswi kelas 1-6 dan wali murid. Siswa, guru, dan kepala sekolah bekerja sama mengumpulkan dan mengelola dana program pembiasaan infak yang akan dipergunakan untuk keperluan siswa dan membantu siswa ataupun wali murid yang terkena musibah. Program pembiasaan infak ini berlangsung selama proses kegiatan belajar mengajar. Faktor pendukung program pembiasaan infak dalam mendidik karakter religius siswa SDN Umbul Tengah 1 berasal dari: a. Orang tua misalnya orang tua memberi

uang untuk berinfak dan memberi motivasi untuk berinfak, menyampaikan kepada anak akan manfaat infak. b. guru berupa pemberian motivasi agar giat berinfak, menyampaikan kepada seluruh peserta didik tentang manfaat infak melalui kegiatan ceramah atau saat kegiatan kultum dihari jumaat. c. Siswa berupa faktor dari kesadaran diri sendiri dan hati nurani terhadap sikap senang saat melaksanakan infak. Faktor penghambat program pembiasaan infak berupa: a. Siswa lebih memilih uangnya untuk dirinya sendiri dari pada untuk berinfak. b. Orang tua ada yang tidak menyetujui dengan program pembiasaan infak ini.

2. Program pembiasaan infak yang dilaksanakan di SDN Umbul Tengah 1 terdapat implikasi dalam membentuk karakter religius siswanya. Hal ini dibuktikan dengan hasil respon siswa yang tepat sebesar 94,06% dan tidak tepat sebesar 5,94%. Nilai karakter religius tersebut yaitu: a. Karakter religius taat dan patuh menjalankan perintah agama, terbentuk karena pengkondisian lingkungan, guru senantiasa mendorong dan membiasakan siswa untuk selalu berinfak sebagai wujud ibadah kepada Allah SWT. b. Karakter religius tolong-menolong terbentuk karena kegiatan rutin sekolah yaitu kegiatan yang dilakukan warga sekolah terus menerus dan konsisten untuk menolong orang lain yang membutuhkan dari hasil infak warga sekolah. Pendidikan karakter religius tersebut dapat diterapkan sejak dini pada diri siswa sehingga dapat menjadi manusia yang memiliki karakter yang baik.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, penelitian ini memberikan rekomendasi atau saran dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis. Maka beberapa hal yang menjadi bahan rekomendasi yakni sebagai berikut:

Aufiana Darajat, 2021

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PROGRAM PEMBIASAAN INFAK: STUDI KASUS DI SDN UMBUL TENGAH 1 KOTA SERANG

1. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya melakukan evaluasi mengenai program pembiasaan infak yang dilakukan di sekolah secara rutin minimal satu minggu sekali.
- b. Pihak sekolah hendaknya selalu melakukan sosialisasi mengenai program pembiasaan infak secara rutin untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter religius melalui program pembiasaan infak.

2. Bagi Guru

- a. Untuk guru hendaknya selalu mengajak dan mengarahkan siswa untuk rutin melakukan pembiasaan infak
- b. Untuk guru hendaknya melaporkan pengeluaran infak secara rutin kepada seluruh peserta didik.

3. Bagi Siswa

- a. Untuk siswa hendaknya selalu menyisihkan uang untuk pembiasaan infak sebelum berangkat ke sekolah
- b. Untuk siswa hendaknya lebih rutin dalam melaksanakan program pembiasaan infak sehingga terbiasa untuk berinjak dari kesadaran diri sendiri.
- c. Untuk siswa hendaknya mengaplikasikan program pembiasaan infak baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah

4. Bagi Orang Tua Siswa

- a. Untuk orang tua siswa hendaknya selalu mendukung dan memotivasi siswa dalam program pembiasaan infak yang dilaksanakan di sekolah.
- b. Untuk orang tua hendaknya selalu memperhatikan perkembangan karakter anak dan lebih berperan aktif dalam mendidik karakter anak di rumah
- c. Untuk orang tua hendaknya dapat menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah sehingga dapat bersama-sama menerapkan

Aufiana Darajat, 2021

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PROGRAM PEMBIASAAN INFAK: STUDI KASUS DI SDN UMBUL TENGAH 1 KOTA SERANG

pendidikan karakter religius baik di rumah maupun di sekolah.

5. Bagi Peneliti lain

- a. Peneliti lain hendaknya melakukan penelitian lebih mendalam mengenai program pembiasaan lainnya sebagai implementasi pendidikan karakter religius
- b. Peneliti lain hendaknya lebih banyak menggali sumber-sumber informasi dan teori-teori yang relevan dengan pendidikan karakter sehingga lebih banyak lagi pengetahuan yang dihasilkan.

Aufiana Darajat, 2021

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PROGRAM PEMBIASAAN
INFAK: STUDI KASUS DI SDN UMBUL TENGAH 1 KOTA SERANG**